

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

DINAS PERIKANAN

Jl. Beringin No. 10 Sungguminasa



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Oleh karenanya Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dan sebagai alat ukur terhadap capaian keberhasilan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023. Pada LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Gowa ini merupakan informasi dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembangunan Kelautan dan Perikanan yang akan datang dan tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan atau ketidaksempurnaan baik dalam penyajian formulasinya maupun dalam penyajian isinya. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diperlukan bagi kesempurnaan laporan ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini diucapkan terima kasih.

Gowa, 15 Januari 2023

KEPALA DINAS



Marsuki
H. MARSUKI.,M, S.Sos. MM

Pangkat : Pembina Utama Madya

N I P : 19641231 198603 1 190



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja Instansi Pemerintah sebagai laporan akuntabilitas kinerja atas hasil pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa menyajikan capaian sasaran strategi baik keberhasilan maupun ketidakberhasilan organisasi secara menyeluruh. Pengukuran capaian kinerja sebagai tolak ukur penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan metode pembandingan capaian kinerja kegiatan (Output) yang mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2016-2021. Pengukuran capaian kinerja yang dilakukan juga menggunakan metode pembandingan tahun sebelumnya untuk melihat perbandingan antara capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

CAPAIAN KINERJA

Pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

- Tujuan PD** : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan
- Indikator** : Nilai PDRB Sektor Perikanan (Rp. 1.541,603.5 Juta) atau 5,41 % dari Nilai PDRB Kab Gowa Rp. 28.453.306,20 Juta
- Sasaran** : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan
- Indikator** : Jumlah Produksi Hasil Perikanan, dengan target 2293.5 Ton telah berhasil tercapai sebesar 2475.03 Ton atau tercapai 107.91% pencapaian target



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

tersebut bersumber dari dukungan beberapa aspek bidang yang turut berperan serta terhadap peningkatan kinerja yang dilakukan sebagai berikut :

- **Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Pada tahun 2023, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan umum dan pelaporan kinerja dilaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan kegiatan Perencanaan, Penganggaran & Evaluasi Kinerja Perangkat daerah dengan Realisasi Kegiatan 100 %.

- **Produksi Perikanan Budidaya**

Target Produksi Perikanan budidaya tahun 2023 sebesar 992.5 Ton, dan Capaian produksi sebesar 1116.63 Ton atau mencapai 112.51% dari target yang ditetapkan. Capaian produksi diperoleh karena adanya dukungan dari peningkatan produksi benih dan perbaikan kualitas benih yang di hasilkan pada BBI di kabupaten Gowa; Pengembangan kemitraan dinas perikanan kabupaten Gowa; optimalisasi pemanfaatan lahan yang ada disetiap kecamatan serta semakin meningkatnya minat masyarakat dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar semakin menambah kenaikan jumlah produksi hasil budidaya yang diperoleh setiap tahunnya.

- **Produksi Perikanan Tangkap**

Target Produksi Perikanan Tangkap untuk Tahun 2023 sebesar 1301 Ton dengan Realisasi sebesar 1358.4 Ton atau capain sebesar 104.41 % yang terdiri dari Produksi perikanan tangkap perairan umum dan Produksi perikanan tangkap laut. Produksi perikanan pada umumnya mengalami peningkatan secara signifikan. selain itu peningkatan produksi tangkap juga didukung oleh adanya kegiatan restocking yang dilaksanakan di wilayah perairan umum, ini adalah salah satu upaya mempertahankan sumberdaya ikan yang ada diperairan umum. Untuk tahun 2023 jumlah benih yang ditebar sebanyak 35.000 ekor, dengan menghasilkan produksi



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

yang baik di tahun 2023, sehingga keberadaan sumberdaya ikan di perairan umum tetap terkendali dengan baik.

▪ **Produksi Pengolahan Hasil Perikanan**

Jumlah produksi pengolahan hasil perikanan di wilayah Kabupaten Gowa tahun 2023, mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibanding dari tahun sebelumnya. Dinas perikanan Kabupaten Gowa selalu mengarahkan pada perbaikan mutu dan kualitas hasil olahan, agar semakin disenangi oleh konsumen, baik dalam wilayah kabupaten Gowa maupun diluar wilayah Kabupaten Gowa. Langkah kegiatan dalam pengolahan ikan difokuskan pada pembinaan produksi bernilai tambah melalui pemberian binaan peningkatan kualitas pengolahan, kegiatan gemar ikan bagi anak dan ibu hamil, promosi produk olah melalui pameran hasil produksi, serta pemberian bantuan sarana produksi pengolahan. Jumlah produk olahan yang dihasil tahun 2023 sebanyak 143.89 ton dari target sebesar 70 ton atau dengan capaian sebesar 205,56%.

PENUTUP

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah melaksanakan 4 program yang diwujudkan ke dalam 10 kegiatan. Informasi yang disajikan dalam LAKIP ini masih jauh dari kesempurnaan dan belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait, karena itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang. LAKIP ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju pemerintahan yang baik (*good governance*).



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Gambaran Umum Organisasi | 2 |
| C. Isu Strategis | 5 |
| D. Strategi Organisasi | 6 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Tujuan dan Sasaran | 7 |
| B. Arah Kebijakan dan Strategi | 8 |
| C. Indikator Kinerja Utama | 9 |
| D. Perjanjian Kinerja | 9 |
| E. Standar Penilaian Kinerja | 11 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 13 |
| B. Realisasi Anggaran | 32 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan Capaian Organisasi | 33 |
| B. Langkah Perbaikan Kinerja | 33 |



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKPD berdasarkan Pendidikan..... | 5 |
| Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026.. | 5 |
| Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan..... | 9 |
| Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023..... | 10 |
| Tabel 2.4 Rincian Anggaran Strategis..... | 11 |
| Tabel 2.5 Standar Penilaianj Kinerja | 11 |
| Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023..... | 14 |
| Tabel 3.2 Realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023..... | 16 |
| Tabel 3.3 Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra..... | 19 |
| Tabel 3.4 Realisasi Kinerja dan standar Nasional lainnya..... | 20 |
| Tabel 3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya..... | 23 |
| Tabel 3.6 Program/Kegiatan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja) Tahun 2023..... | 24 |
| Tabel 3.7 Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah..... | 26 |
| Tabel 3.8 Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2022 dan 2023..... | 28 |
| Tabel 3.9 Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2022 dan 2023..... | 30 |
| Tabel 3.10 Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2022 dan 2023..... | 32 |
| Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Dinas Perikanan TA. 2023..... | 34 |

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di pemerintah daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah atas penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan dibidang Perikanan.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Perikanan berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja terdiri dari Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja tahunan.

Kemudian, penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa.

BAB I



PENDAHULUAN

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Disebutkan bahwa Dinas Perikanan merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perikanan.

Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Kepala Dinas :

- (1) Kepala Dinas Perikanan mempunyai tugas memimpin melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perikanan berdasarkan perundangundangan dan pedoman yang berlaku sesuai lingkup tugasnya untuk pelaksanaan tugas pembantuan.
- (2) Kepala Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
 - b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
 - c. pelaksanaan evaluasi & pelaporan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.
- (3) Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagai berikut:
 - a. mengoordinasikan perumusan kebijakan teknis di bidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan berdasarkan visi dan misi dan kebijakan daerah sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
 - b. memvalidasi program dan kegiatan program kerja dinas dan seluruh tugas yang berkaitan dengan visi dan misi daerah berdasarkan perencanaan strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - c. memimpin dan mengarahkan kepala sekretariat, kepala bidang dan kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan lingkup tugas yang ada pada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
 - d. mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;

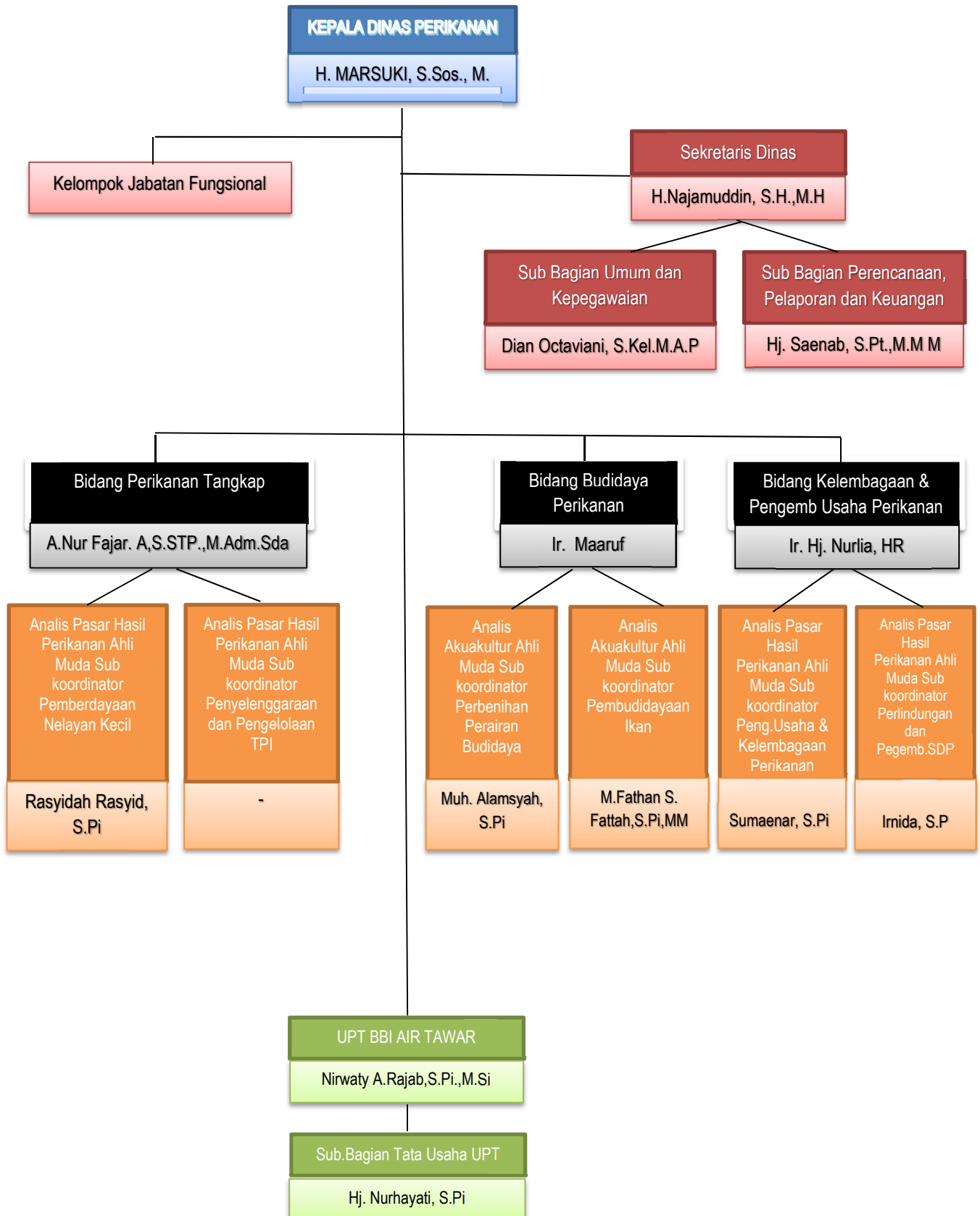
DINAS PERIKANAN

- e. menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, dan lembaga lainnya berdasarkan lingkup koordinasi dalam rangka penyelenggaraan urusan teknis dibidang Perikanan;
- f. melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pengembangan dan pembinaan sumber daya perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- g. melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan budidaya perikanan;
- h. melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan perikanan tangkap;
- i. melaksanakan pemberian dukungan atas penyelenggaraan kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan;
- j. memimpin dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- k. melaksanakan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan bidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan berdasarkan kewenangan pemerintah daerah agar sasaran organisasi tercapai;
- l. menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi sesuai dengan ketentuan yang ada agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, berkualitas dalam lingkup Dinas;
- m. menyelenggarakan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Perikanan meliputi budidaya perikanan, perikanan tangkap, serta kelembagaan dan pengembangan usaha perikanan berdasarkan kewenangan pemerintah daerah agar sasaran organisasi tercapai.
- n. menilai prestasi kerja sekretaris dan kepala bidang berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- o. menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

DINAS PERIKANAN

Struktur Organisasi

DINAS PERIKANAN



Jumlah Pegawai SKPD berdasarkan pendidikan

| No | Pangkat | Golongan | Jumlah Pegawai |
|---------------|---------------------|----------|----------------|
| 1 | Pembina Utama Madya | IV-c | 1 |
| 2 | Pembina | IV-a | 4 |
| 3 | Penata Tk I | III-d | 11 |
| 4 | Penata | III-c | 4 |
| 5 | Penata Muda TK I | III-b | 1 |
| 6 | Penata Muda | III-a | 2 |
| 7 | Pengatur Tk I | II-d | 1 |
| 8 | Pengatur | II-c | 1 |
| 9 | Pengatur Muda | II-a | 1 |
| Jumlah | | | 26 |

C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Dinas Perikanan di antaranya adalah :

1. Masih rendahnya Produktivitas dan daya saing Produksi Kelautan dan Perikanan
2. Belum Optimalnya Nilai tambah produk olahan dan pemasaran yang berdaya saing

3. Kualitas Kelembagaan Nelayan, Pembudidaya & Pengolah serta Kesenjangan Gender dalam kelembagaan kelompok masih rendah
4. Belum adanya sistem pengelolaan data yang terintegrasi dan mekanisme pengumpulan data perikanan bersifat massif.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. STRATEGI ORGANISASI

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Perikanan berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang perikanan sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Perikanan dalam meningkatkan kinerja di bidang perikanan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada aspek internal, Dinas Perikanan melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti peralatan komputer dan alat tulis menulis. Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan capaian kinerja dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Pada aspek proses, Dinas Perikanan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Perikanan Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Misi ke2, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021–2026 yaitu:

Misi ke2 : Memperkokoh kemandirian ekonomi daerah berbasis sumber daya lokal dan teknologi

Tujuan : Meningkatkan daya saing ekonomi daerah berbasis sumberdaya lokal dan sektor unggulan daerah

sasaran : Meningkatnya inovasi, produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan daerah (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan)

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Perikanan sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Perikanan menetapkan tujuan dan sasaran organisasi dalam upaya Mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan di antaranya adalah :

Tujuan : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan

Sasaran : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

BAB II



DINAS PERIKANAN

Tujuan dari Dinas Perikanan dalam upaya Mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026 adalah Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan didukung oleh usaha Ekonomi perikanan yaitu :

- Usaha perikanan darat: Bergerak dalam budidaya ikan seperti pada pertambakan ikan, udang, dan jenis lainnya yang dilakukan di daratan.
- Usaha perikanan laut: Usaha perikanan yang dilakukan di daerah lautan seperti menangkap ikan, mencari rumput laut, mutiara, garam, dan lain-lain.

Sektor perikanan mempunyai peran dalam menunjang perkembangan perekonomian nasional, khususnya keuntungan nyata yang dapat dirasakan masyarakat yaitu sebagai sumber lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan produsen, dan sebagai sumber pangan hewani yang bernilai gizi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dipengaruhi oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sasaran dari Dinas Perikanan dalam upaya Mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026 adalah Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dimana Produksi ikan adalah semua hasil penangkapan/budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan.

Tabel 2.1

Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Target Kinerja Tujuan dan Sasaran Pada Tahun Ke | | | | |
|---|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan | Nilai PDRB Sektor Perikanan | | | 1.166.315.100.000 | 1.183.809.800.000 | 1.201.567.000.000 | 1.219.590.000.000 | 1.256.452.000.000 |
| | | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton) | 2242,6 | 2293,5 | 2358,9 | 2423,2 | 2500 |

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Perikanan sebagai berikut :

1. Meningkatnya fasilitas sarana dan Prasarana Perikanan untuk peningkatan Produksi Perikanan;
2. Kompetensi dan SDM Perikanan meningkat
3. Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
4. Industri Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berdaya saing.
5. Tatakelola pemerintahan yang baik

sedangkan arah kebijakan Dinas Perikanan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut : Pemenuhan sarana dan prasarana produksi perikanan Tangkap dan Budidaya, Pengembangan kemitraan usaha perikanan; Peningkatan Pengawasan dan pemantauan Wilayah Pesisir dan Perairan Umum; Pengembangan Teknologi dan Manajemen pada Usaha Sektor Perikanan; dan Peningkatan Kinerja Reformasi Birokrasi.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Perikanan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas Perikanan pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan di tahun 2023 ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dinas Perikanan Nomor 523.1/18/SK/Diskan Tahun 2021 Adapun indikator kinerja utama Dinas Perikanan yaitu :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

| Nomor | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Target Tahun | | | | |
|-------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------|--------|--------|--------|------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 2242,6 | 2293,5 | 2358,9 | 2423,2 | 2500 |

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci 10 indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

DINAS PERIKANAN

Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja 2023 Dinas Perikanan

Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Program | Anggaran (Rp) |
|--|---------------------------------------|--------|--|---------------|
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | A | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 3.080.299.580 |
| Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton) | 2293.5 | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | 337.953.000 |
| | | | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | 1.654.612.200 |
| | | | Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan | 918.116.300 |

Sasaran strategis 1 yakni Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan didukung oleh program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan total anggaran sebesar Rp. 3.080.299.580,- Sasaran strategis 2 yakni Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan didukung oleh program Pengelolaan Perikanan Tangkap, program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan, dengan total anggaran sebesar Rp. 2.910.681.500,- Berikut rincian anggaran untuk masing-masing sasaran pada Dinas Perikanan.

Tabel 2.4

Rincian anggaran sasaran strategis

| No | Sasaran Strategis | Anggaran (Rp.) |
|----|--|----------------|
| 1. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | 3.080.299.580 |
| 2. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | 2.910.681.500 |

Perjanjian Kinerja pada Dinas Perikanan Pada Tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala

Dinas Perikanan pada bulan Januari 2023, kemudian dilakukan revisi pada bulan Agustus 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah:

- 1) Menambahkan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dengan indikator nilai SAKIP. Tambahan kinerja sasaran ini untuk mengukur kinerja sekretariat di level kinerja antara (intermediate outcome) agar kinerja sekretariat berjenjang dan terukur.
- 2) Tambahan kinerja SAKIP bertujuan untuk mengukur akuntabilitas pemanfaatan anggaran Dinas Perikanan.

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perikanan ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

| Nilai % | Pencapaian |
|-------------------|-------------------------------------|
| 110 Keatas | Sangat tercapai/ Sangat berhasil |
| $90 \leq x < 110$ | Tercapai/ Berhasil |
| $60 \leq x < 90$ | Cukup tercapai/ Cukup berhasil |
| $x < 60$ | Tidak tercapai/ Tidak berhasil |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan Tujuan PD dan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

- **Tujuan SKPD Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan**

Tujuan Perangkat daerah adalah Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan dengan Indikator kinerja Nilai PDRB Sektor Perikanan. Untuk Tahun 2023 Nilai PDRB Sektor Perikanan sebesar Rp. 1.541,603.5 Juta atau 5.41 % terhadap PDRB Kabupaten Gowa (Nilai PDRB Kab Gowa 28.453.306,20 Juta).

| No | Uraian | Satuan | 2023 | % Terhadap PDRB Gowa |
|-----------|-----------|---------|---------------|----------------------|
| 1 | Perikanan | Juta Rp | 1.541.603,5 | 5,41 % |
| PDRB Gowa | | | 28.453.306,20 | |

- **Sasaran SKPD**

Kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Sasaran 1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan
- Sasaran 2 Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

Informasi analisis dan evaluasi capaian kinerja disajikan menggunakan 7 alat analisis pendekatan yaitu (1) perbandingan antara target dan realisasi kinerja (2) perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, (3) perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (4) perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan (6)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dan (7)
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dengan uraian sebagai berikut :

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET 2023 | REALISASI 2023 | CAPAIAN 2023 | KET |
|--|---------------------------------------|-------------|----------------|--------------|-----------------|
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | A (82) | A (82.30) | 82.30 | Berhasil |
| Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 2293.5 | 2475.03 | 107,91 | Sangat Berhasil |
| Rata-rata | | | | 95,11 | Berhasil |

Capaian kinerja sasaran strategis tahun 2023 Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Gowa sebagian besar sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan ada yang melebihi target, secara rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2023 sudah berada pada kategori Sangat Berhasil dengan Capaian sebesar 95,11 persen kategori Berhasil dengan realisasi jumlah Produksi Perikanan 2.475,03 ton terdiri dari Produksi Perikanan Tangkap 1.358,4 Ton dan Produksi Perikanan Budidaya sebesar 1.116.63 Ton.

Sasaran Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan dengan indikator Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) capaiannya sebesar 107,91 persen kategori Sangat Berhasil dengan realisasi Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) sebesar 2.475,03 ton dari target yang ditetapkan sebesar 2293,5 ton. Jumlah Produksi Hasil Perikanan tahun 2023 di Kabupaten Gowa di kontribusi oleh perikanan budidaya sebesar 1.116,63 Ton (45,12 persen) dan Perikanan Tangkap sebesar 1358.4 Ton (54,88 persen). Perikanan budidaya meliputi Budidaya Bandeng, Budidaya Udang,

DINAS PERIKANAN

Budidaya Kolam, Budidaya KJA dan Budidaya Sawah dan perikanan tangkap meliputi Penangkapan Laut dan penangkapan Perairan Umum (Danau, Waduk, danau buatan, Rawa dan genangan air lainnya). Produksi Perikanan perjenis komoditas Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut :

| Produksi Perikanan | Jenis Komoditas | Satuan | Produksi/Populasi Tahun 2023 | | | | |
|----------------------------------|------------------------------|--------|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | 2023 | TW I | TW II | TW III | TW IV |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Perikanan Tangkap | 1. Penangkapan Laut | Ton | 668.00 | 167.30 | 167.00 | 186.30 | 147.40 |
| | 2. Penangkapan Perairan umum | Ton | 690.40 | 149.50 | 180.40 | 186.50 | 174.00 |
| Perikanan Budidaya | 3. Budidaya Bandeng | Ton | 155.80 | 7.50 | 51.70 | 48.40 | 48.20 |
| | 4. Budidaya Udang | Ton | 139.20 | 9.00 | 54.10 | 44.20 | 31.90 |
| | 5. Budidaya Kolam | Ton | 441.53 | 66.20 | 137.40 | 134.03 | 103.90 |
| | 6. Budidaya KJA | Ton | 233.10 | 32.30 | 72.00 | 69.00 | 59.80 |
| | 7. Budidaya Sawah | Ton | 147.00 | 13.10 | 49.10 | 55.30 | 29.50 |
| Jumlah Produksi Perikanan | | Ton | 2,475.03 | 444.90 | 711.70 | 723.73 | 594.70 |

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi perikanan tangkap masih besar dibanding perikanan budidaya, walaupun kabupaten gowa hanya memiliki panjang laut kurang lebih 0,8 Km namun masyarakat yang tinggal dipesisir pantai pada umumnya adalah Nelayan, selain itu kabupaten gowa juga memiliki Waduk, Danau, Rawa dan Genangan Air lainnya yang menjadi sumber data produksi perikanan tangkap. Perikanan Budidaya jenis komoditi budidaya kolam yang Produksinya lebih besar, karena pada umumnya kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang ada dikabupaten gowa adalah budidaya kolam yaitu kolam tanah dan kolam Terpal (Bioflok).

Untuk Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dengan indikator Nilai Sakip capaiannya berada pada kategori memuaskan (82,30 persen) dengan realisasi kategori A (82,30) dari target kategori A (82). Capaian ini dikontribusi oleh komponen penilaian sakip masing-masing perencanaan kinerja sebesar 25,50; pengukuran kinerja 26,10; pelaporan kinerja 13,20 dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 17.50.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.2
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2022 dan 2023

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | DATA AWAL (2021) | REALISASI KINERJA | | | | | CAPAIAN KINERJA | | | | |
|--|---------------------------------------|------------------|-------------------|-------------|------|------|------|-----------------|----------|------|------|------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | BB (70,76) | BB (79.23) | A (82.30) | | | | 79.23 % | 82.30 % | | | |
| Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 2126.4 Ton | 2287.8 Ton | 2475.03 Ton | | | | 102,02 % | 107,91 % | | | |

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 – 2026 untuk menunjukkan peningkatan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran strategis: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan
 - a. **Indikator kinerja 1** : Nilai SAKIP

Secara umum Nilai SAKIP Dinas Perikanan tahun 2021-2023 terus mengalami peningkatan dimana nilai SAKIP tahun 2021 adalah BB (70.76); Tahun 2022 BB (79.23) dan Tahun 2023 A (82.30). Hal ini sejalan dengan peningkatan komponen hasil Evaluasi Sakip Internal inspektorat daerah masing-masing : komponen perencanaan tahun 2022 sebesar 26.10 dan Tahun 2023 sebesar 25.50 berarti terjadi penurunan sebesar 0.6 di tahun 2023 yang disebabkan keberadaan penjenjangan kinerja pada indikator kinerja “Jumlah Dokumen Tertib Administrasi Bidang Perikanan Tangkap, Budidaya dan P2HP yang memerlukan rumusan yang lebih SMART serta memerlukan perbaikan penjelasan kinerja pada rencana aksi lebih spesifik serta perlunya melengkapi rencana aksi dengan aksi-aksi atau aktivitas untuk menunjang kinerja.

DINAS PERIKANAN

Pada Pengukuran Kinerja tahun 2022 sebesar 26.10 dan tahun 2023 adalah 26.10, ini artinya tidak ada peningkatan pengukuran kinerja di tahun 2023. Pelaporan Kinerja Tahun 2022 sebesar 13.20 dan Tahun 2023 sebesar 13.20, pelaporan kinerja di tahun 2023 sama dengan capaian pelaporan kinerja di tahun 2022, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Tahun 2022 13.83 dan Tahun 2023 sebesar 17.5 yang artinya di tahun 2023 ada peningkatan sebesar 3.67. Peningkatan ini disebabkan semua dokumen penilaian SAKIP berupa Indikator kinerja utama (IKU) SKPD; Renstra SKPD, RKT, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJip) dan Rencana Aksi Kinerja Tahunan sudah dipenuhi dan hasil dari rekomendasi tahun 2022 juga sudah ditindak lanjuti.

b) Sasaran strategis : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

a. **Indikator kinerja 1** : Jumlah Produksi Hasil Perikanan (TON)

Jumlah Produksi Hasil Perikanan dengan Realisasi 2475.03 Ton dan Capaian 109.91%. Capaian tahun 2023 lebih besar 187.23 Ton dari tahun 2022. Tercapainya Indikator kinerja karena dukungan berbagai Program berupa: Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya. Produksi Perikanan Tahun 2022 dan 2023 per jenis Komoditas dapat dilihat pada Tabel berikut :

| Produksi Perikanan | JENIS KOMODITAS | SATUAN | Produksi 2022 | Produksi 2023 |
|---------------------------|------------------------------|---------------|----------------------|----------------------|
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
| Perikanan Tangkap | 1. Penangkapan Laut | Ton | 683.8 | 668.00 |
| | 2. Penangkapan Perairan umum | Ton | 621.9 | 690.40 |
| Perikanan Budidaya | 3. Budidaya Bandeng | Ton | 133.0 | 155.80 |
| | 4. Budidaya Udang | Ton | 123.2 | 139.20 |
| | 5. Budidaya Kolam | Ton | 388.2 | 441.53 |
| | 6. Budidaya KJA | Ton | 213.1 | 233.10 |
| | 7. Budidaya Sawah | Ton | 132.3 | 147.00 |
| Jumlah Produksi | | Ton | 2,295.5 | 2,475.03 |

Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 pada jenis komoditas penangkapan laut produksinya lebih rendah dibanding tahun 2022 karena diawal tahun 2023 kejadian banjir ROB/kenaikan muka laut pada wilayah Pesisir pantai Kec. Bontonompo Selatan mengakibatkan kapal tidak bisa keluar menangkap ikan. Namun demikian Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 tetap mengalami kenaikan 52,70 Ton dibanding tahun 2022 karena jenis komoditas penangkapan perairan umum mengalami kenaikan produksi. Tahun 2023 kegiatan Restocking (penebaran Benih Ikan) dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten gowa di Waduk Bili-bili dan Danau Mawang. Selain itu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan juga melakukan Penebaran Benih Ikan di Waduk Bili-bili dan Danau Mawang, sehingga produksi perikanan tangkap perairan umum mengalami peningkatan.

Pada Produksi Perikanan Budidaya di Tahun 2023 mengalami kenaikan produksi 126.8 ton dibanding tahun 2022 karena di tahun 2023 ada bantuan sarana pembudidayaan ikan kepada 24 kelompok pada jenis komoditas Budidaya Bandeng, Budidaya Udang, Budidaya Kolam, Budidaya KJA dan Budidaya Sawah (Minapadi) yang tersebar di 18 Kecamatan di kabupaten Gowa.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

| No | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target Jangka Menengah | Realisasi Kinerja | | | | |
|----|--|---------------------------------------|------------------------|-------------------|-------------|------|------|------|
| | | | 2026 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 |
| 1. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | A (86) | BB(79.23) | A (82.30) | | | |
| 2. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 2500 Ton | 2287.8 Ton | 2475.03 Ton | | | |

Indikator kinerja Nilai Sakip yang mengukur capaian sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dimana persentase capaian kinerjanya sebesar 82,30 persen terhadap target akhir RPJMD dimana capaian kinerjanya masih dibawah target akhir RPJMD yang harus diupayakan adalah mengejar kesenjangan kinerja (gap) sebesar 3.70 persen dalam kurun waktu 2 tahun, jika mengacu pada capaian kinerja tahun 2023 yang hanya meningkat 3.70 point diperlukan upaya kerja keras dalam mewujudkan target akhir Renstra.

Indikator kinerja Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton) yang mengukur capaian sasaran Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan Dinas Perikanan dimana persentase capaian kinerjanya sebesar 2475.03 Ton (107.91 persen) terhadap target akhir RPJMD dimana capaian kinerjanya masih dibawah target akhir RPJMD yang harus diupayakan adalah mengejar kesenjangan kinerja (gap) sebesar 0.99 persen dalam kurun waktu 2 tahun, jika mengacu pada capaian kinerja tahun 2023 Peningkatannya sebesar 187.23 Ton dari Tahun 2022 sehingga point ini akan tercapai dalam mewujudkan target akhir Renstra.

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Provinsi dan Nasional

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Dnas Perikanan

dengan target dan realisasi standar Provinsi dan Nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4
Realisasi kinerja SKPD dengan Target dan Realisasi Standart Provinsi dan Nasional

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Kinerja 2023 | Standar Provinsi | | Standar Nasional | |
|-----|--|---------------------------------------|------------------------|------------------|-----------------------|------------------|----------------|
| | | | | Target 2023 | Realisasi 2023 | Target 2023 | Realisasi 2023 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | A (82.30) | A (86.41) | A (85.8) Capaian 2022 | B | N/A |
| 2. | Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 2475.03 Ton | 4.759.871,9 Ton | 4.620.291,8 Ton | 28,22 Juta Ton | 22,86 Juta Ton |

Sumber Data : Laporan kinerja DKP Provinsi dan KKP Tahun 2023

Data realisasi produksi perikanan sebesar 2475.03 Ton berkontribusi terhadap Capaian Produksi Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dan Produksi Perikanan Nasional. Produksi Perikanan Kab Gowa berkontribusi sebesar 0.05 % terhadap Produksi Perikanan Sulawesi Selatan sebesar 4.620.291.8 Ton terdiri dari Perikanan Budidaya 4.115.586.5 Ton dan Perikanan Tangkap 504.705.3 Ton. Produksi Perikanan Nasional sebesar 22.862.726 Ton terdiri dari Perikanan budidaya 15.065.864 Ton; Perikanan Tangkap 7.796.862 Ton (Data sementara hasil Validasi Nasional bulan Mei Satu Data KKP Tahun 2023), Kontribusi Produksi Perikanan Sulawesi Selatan terhadap Produksi Perikanan Nasional sebesar 20,2 %. Realisasi produksi perikanan di kabupaten Gowa bersumber dari produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap yang setiap tahunnya diharapkan mengalami peningkatan. Dalam peningkatan Produksi perlu adanya kebijakan yang lebih baik dalam memicu pengembangan usaha Perikanan budidaya maupun usaha perikanan tangkap sehingga persentase kontribusi akan semakin meningkat sesuai dengan tuntutan kebutuhan ikan secara nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Pencapaian keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam mengembangkan perikanan dari berbagai aspek, tentu tidak terlepas dari berbagai dukungan baik secara internal maupun eksternal.

Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan ditunjang oleh pelaksanaan akuntabilitas kinerja yang terdiri dari Perencanaan kinerja telah sesuai dengan PermenPANRB Nomor 89 Tahun 2021; Pengukuran Kinerja dimana Dinas perikanan telah menginput pengukuran data kinerja pada aplikasi esakip gowa tahun 2023; Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja sudah dilaksanakan sesuai Rekomendasi.

Penyebab Keberhasilan Sasaran Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan ditunjang beberapa faktor yaitu :

- (1) Keberadaan Balai benih ikan (BBI) Pemerintah Kabupaten dalam memproduksi Benih ikan yang berkualitas. Balai Benih Ikan (BBI) yang ada di kabupaten Gowa ada 4 BBI yaitu BBI Belapunranga, BBI Bontomanai, BBI Limbung dan BBI Bulutana, dimana jumlah benih yang diproduksi BBI setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk tahun 2023 Balai Benih Ikan (BBI) memproduksi sebesar 700 ribu ekor. Dalam penyediaan benih ikan yang bermutu dan berkualitas Dinas perikanan Kabupaten Gowa mendorong peran serta Balai Benih Ikan yang ada untuk lebih aktif dan kreatif dalam menghasilkan benih ikan yang berkualitas seperti pertumbuhan cepat dengan biaya produksi yang lebih murah. Dalam mendukung ketersediaan yang berkualitas benih di BBI, maka pergantian induk sebaniknya dilakukan dalam 3 tahun serta melakukan perkawinan silang yang dapat menghasilkan benih yang unggul dan berkualitas. Pengembangan benih ikan di Kabupaten Gowa di fokuskan pada 4 (Empat) unit pembibitan (Bulutana, Bontomanai, Bajeng dan Belapungranga), dengan kondisi wilayah pembibitan di tahun 2023 yang cukup baik dan telah mendapatkan sertifikat CBIB dari Balai pengembangan perikanan, sehingga pengembangannya sangat mendukung tercapainya peningkatan produksi perikanan budidaya maupun produksi perikanan tangkap di perairan umum kabupaten Gowa, Tahun 2023 produksi benih yang

DINAS PERIKANAN

dihasilkan dari BBI, telah di tebarkan di kelompok masyarakat sebanyak 24 kelompok pembudidaya Ikan (Pokdakan) yang ada di wilayah kabupaten Gowa.

- (2) SDM Aparat dan pembudidaya ikan yang lebih kreatif dan terampil dalam mengembangkan perikanan. SDM Aparat terdiri dari ASN Pemda berupa tenaga teknis dan tenaga fungsional yang terdiri dari 22 orang dan Penyuluh Perikanan yang ada dikabupaten gowa sebanyak 14 orang sangat menunjang keberhasilan pencapaian produksi perikanan.
- (3) ketersediaan sarana dan prasarana baik sarana Perikanan Budidaya (Kolam, Tambak, KJA) maupun sarana Perikanan tangkap (Danau, Waduk Rawa dan Genangan Air Lainnya) sangat mendukung tercapainya Produksi Perikanan. Produksi perikanan tangkap, Dinas perikanan melalui kerjasama dengan kelompok-kelompok pengawasan perikanan, melakukan sosialisasi pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan dalam mengurangi kerusakan lingkungan, yang akan memberikan dampak terhadap penurunan produksi sumberdaya perairan umum, selain itu pemberian bantuan alat tangkap dan kapal penangkap ikan bagi kelompok nelayan masih tetap menjadi prioritas setiap tahunnya. Restocking atau Penebaran benih ikan juga dilakukan ditahun 2023 yaitu di perairan umum Waduk Bili-bili sebanyak 12.500 Ekor dan Danau Mawang sebanyak 10.000 Ekor
- (4) Peningkatan peran aktif kelompok dan kelembagaan perikanan dalam mendukung pengembangan perikanan. Jumlah kelompok Binaan Dinas Perikanan sampai Desember 2023 (Data kelompok Pelaku Utama/Pelaku Uaha Perikanan Kabupaten Gowa Tahun 2023) sebanyak 291 kelompok tersebar di 18 Kecamatan terdiri dari Kelompok Perikanan Budidaya 37 Kelompok; Kelompok Perikanan Tangkap 21 Kelompok dan kelompok Pengolah Hasil Perikanan sebanyak 33 Kelompok.
- (5) Program dan Kegiatan yang bersumber dari anggaran APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Anggaran Tahun 2023 yang menunjang Pencapaian keberhasilan indikator kinerja sebesar Rp. 5.990.981.080.

Untuk memenuhi target indikator Nilai SAKIP, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah melakukan upaya kegiatan sebagai berikut:

1. Menganalisa dan menguraikan Faktor-faktor penyebab keberhasilan secara spesifik dan mendalam khususnya pada produksi perikanan tangkap dan produksi pengolahan hasil perikanan.
2. Melakukan monev kinerja secara berkala oleh pimpinan dengan melakukan Rapat Evaluasi Kinerja dan pengimputan data kinerja pada aplikasi Esakip Gowa.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perikanan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Perikanan dalam pelaksanaan program kegiatan. Analisis efisiensi Penggunaan sumber daya (anggaran) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Kinerja | | | Anggaran | | | % |
|--|---------------------------------------|------------|-------------|-------------|---------------|-----------------|-------------|--------|
| | | Target | Realisasi | Capaian (%) | Pagu (Rp.) | Realisasi (Rp.) | Capaian (%) | |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | A | A | 82.30 | 3.080.299.580 | 2.867.671.667 | 93.10 | 88.02 |
| Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 2293.5 Ton | 2475.03 Ton | 107.91 | 2.910.681.500 | 2.897.195.475 | 99.54 | 108.41 |

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif

< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator Nilai Sakip dengan capaian kinerja 82.30 dengan capaian anggaran 93.10 %, Menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 6,9% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 88.02%
- 2) Indikator Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) dengan capaian kinerja 107.91% dan capaian anggaran 99.54%, menunjukkan adanya Efisien anggaran sebesar 108.41%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0.46% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 108.41%.

7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (perjanjian kinerja)

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program – program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3.6
Program/Kegiatan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja) Tahun 2023

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN (%) | SASARAN PROGRAM | INDIKATOR PROGRAM | Target | Realisasi | Capaian (%) | Rencana tindak lanjut |
|--|-------------------|--------------|---|--|-----------|-----------|-------------|-----------------------|
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | Nilai Sakip | A (82.30) | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | | |
| | | | Terlaksananya program dan kegiatan sesuai dokumen perencanaan | Persentase program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai perencanaan | 100 % | 100 % | 100 % | |
| | | | Meningkatnya kualitas laporan kinerja | Jumlah laporan kinerja sesuai yang terukur | 1 Laporan | 1 Laporan | 100 % | |

DINAS PERIKANAN

| | | | | | | | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|--------|--|---|-----------------|-----------------|-------|--|
| | | | Meningkatnya pegawai dengan kinerja baik | Persentase pegawai dengan kinerja baik | 100 % | 100 % | 100 % | |
| Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton) | 107,91 | PROGRAM PERIKANAN TANGKAP | | | | | |
| | | | Meningkatnya Prasarana dan Sarana Perikanan Tangkap | Jumlah Prasarana dan Sarana Perikanan Tangkap | 11 Unit | 11 Unit | 100 % | |
| | | | Meningkatnya Usaha Perikanan Tangkap | Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Tangkap | 2 Pelaku Usaha | 2 Pelaku Usaha | 100 % | |
| | | | Menurunnya Pelanggaran Bidang Perikanan Tangkap | Jumlah Dokumen Pelanggaran Bidang Perikanan Tangkap | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 % | |
| | | | Meningkatnya Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) | Jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) | 1 TPI | 1 TPI | 100 % | |
| | | | PROGRAM PERIKANAN BUDIDAYA | | | | | |
| | | | Meningkatnya Prasarana dan Sarana Perikanan Budidaya | Jumlah Prasarana dan Sarana Perikanan Budidaya | 23 Unit | 23 Unit | 100 % | |
| | | | Meningkatnya Usaha Perikanan Budidaya | Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budidaya | 24 Pelaku Usaha | 24 Pelaku Usaha | 100 % | |
| | | | Menurunnya Pelanggaran Bidang Perikanan Budidaya | Jumlah Dokumen Pelanggaran Bidang Perikanan Budidaya | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 % | |
| | | | PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN | | | | | |
| | | | Meningkatnya Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) | Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) | 4 Pelaku Usaha | 4 Pelaku Usaha | 100 % | |
| | | | Menurunnya Pelanggaran Bidang P2HP | Jumlah Dokumen Pelanggaran Bidang P2HP | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 | |

A). Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan

Indikator : Nilai Sakip

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dinas Perikanan, dengan target N/A telah **berhasil** tercapai sebesar A atau tercapai 82.30%. Program yang menunjang sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.7
Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan
Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah

| Program | Indikator Sasaran | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--|----------|--------|-----------|---------|
| Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota | Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah | Kegiatan | 5 | 5 | 100% |

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota

▪ ***Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah :***

- **Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**
Indikator Kinerja Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Target Output 2 Dokumen dan Terealisasi 2 Dokumen (100%).
- **Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**
Indikator Kinerja Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Target Output 1 Laporan dan Terealisasi 1 Laporan (100%)

- **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah:**
 - **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

Indikator Kinerja Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Target Output 28 Orang dan Terealisasi 26 Orang (93%)
 - **Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD**

Indikator Kinerja Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Target Output 1 Laporan dan Terealisasi 1 Laporan (100%).
- **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat:**
 - **Penyediaan Bahan Logistik Kantor**

Indikator Kinerja Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan Target Output 26 Paket dan Terealisasi 26 Paket (100%).
 - **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**

Indikator Kinerja Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan Target Output 2 Dokumen dan Terealisasi 2 Dokumen (100%).
 - **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

Indikator Kinerja Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Target Output 293 Laporan dan Terealisasi 293 Laporan (100%).
- **Kegiatan Peny. Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah:**
 - **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Indikator Kinerja Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan Target Output 24 Laporan dan Terealisasi 24 Laporan (100%)
 - **Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Indikator Kinerja Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan Target Output 12 Laporan dan Terealisasi 12 Laporan (100%)

▪ **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah :**

- **Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan**

Indikator Kinerja Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya Target Output 12 Unit dan Terealisasi 6 Unit (50%)

- **Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

Indikator Kinerja Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara Target Output 7 Unit dan Terealisasi 7 Unit (100%)

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

Indikator : Jumlah Produksi Hasil Perikanan

Jumlah Produksi Hasil Perikanan, dengan target 2293,5 Ton telah **berhasil** tercapai sebesar 2475.03 Ton atau tercapai 107,91%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Program pengelolaan perikanan tangkap adalah salah satu indikator kinerja penunjang sasaran kinerja yang ingin dicapai. Pengelolaan perikanan tangkap yang dilakukan oleh para nelayan di perairan umum dan di laut juga mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Produksi yang dihasilkan tahun 2023, dengan perbandingan hasil tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.8.

**Tabel 3.8
Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2022 dan 2023**

| Indikator Kinerja | Data Awal (2021) | Realisasi Kinerja | | | Capaian Kinerja | | | | | | |
|---|------------------|-------------------|---------------|------|-----------------|------|---------|----------|------|------|------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | | | | |
| Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) | 1155.4 Ton | 1305.7 Ton | 1358.4 Ton | 2024 | 2025 | 2026 | 101.5 % | 104.41 % | 2027 | 2028 | 2029 |

DINAS PERIKANAN

Produksi Perikanan tangkap tahun 2023 mengalami kenaikan produksi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi Tahun 2023 sebesar 3.88 % dari tahun 2022 dan Realisasi Produksi perikanan Tangkap tahun 2023 sebesar 1358.4 Ton (104.41%), ini dapat tercapai dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 1301 Ton. Pencapaian Produksi Perikanan Tangkap ini ditunjang oleh kegiatan:

- ***Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota:***

- **Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap**

Jumlah Prasarana usaha Perikanan Tangkap yang tersedia Target Output 1 Unit dan Terealisasi 100 % berupa 1 (satu) Unit Kapal Penangkap Ikan dibawah 5 GT, beserta mesin, alat tangkap ikan dan sarana pendukung lainnya.



- **Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap.**

Indikator Kinerja Jumlah sarana usaha Perikanan Tangkap yang terjamin dan tersedia Target Output 10 Unit dan Terealisasi 10 Unit (100%) untuk 1 Kelompok Nelayan yang ada diperairan Umum. Pengadaan alat tangkap ini diharapkan dapat meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap. Restocking atau penebaran benih di perairan umum (Waduk Bili-bili sebanyak 20.000 ekor dan Danau Mawang sebanyak 15.000 ekor)



2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Produksi Perikanan budidaya tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2022. Adapun capaian produksi Perikanan budidaya tahun 2023, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel dan di bawah ini :

Tabel 3.9
Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2022 dan 2023

| Indikator Kinerja | Data Awal (Realisasi 2021) | Realisasi Kinerja | | | Capaian Kinerja | | |
|--|----------------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|------------------------|-----------|
| | | 2022 | 2023 | 2023/2022 | 2022 | 2023 | 2023/2022 |
| Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) | 971 Ton | 982,1 Ton | 1116.63 Ton | 102.7% | 112.51 % | 134.53 ton atau 13.70% | |

Produksi Perikanan budidaya tahun 2023 mengalami kenaikan 134.53 ton atau 13.70% dibanding tahun 2022. Produksi Perikanan Budidaya tercapai karena ditunjang oleh kegiatan:

- **Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil:**
 - **Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha** target output Jumlah Kelompok Usaha yang terfasilitasi Bantuan Pendanaan, bantuan pembiayaan kemitraan Usaha, target 10 Kelompok dan terealisasi 10 Kelompok (100%).



DINAS PERIKANAN

▪ Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan :

- **Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota** dengan target output Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota sebanyak 9 unit terealisasi 9 unit (100%).



- **Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota** dengan target output Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota sebanyak 14 Kelompok terealisasi 14 Kelompok (100%).



3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Produksi pengolahan hasil perikanan secara langsung tidak menunjang Sasaran Kinerja atau Indikator Kinerja Utama Dinas perikanan yaitu meningkatnya Produksi Hasil perikanan. Namun Produksi Pengolahan Hasil perikanan tetap mendukung indikator kinerja Utama Kementerian Perikanan yang diinput melalui Aplikasi Satu Data Indonesia.

Produksi Pengolahan Hasil Perikanan terdiri dari berbagai macam jenis olahan berupa bakso ikan, siamay, otak-otak, nugget, abon ikan, ikan pindang, ikan kering dan lain sebagainya, mengalami peningkatan setiap tahunnya karena Jumlah Kelompok pengolah semakin bertambah dan permintaan konsumen terhadap hasil olahan ikan mengalami peningkatan, baik dalam wilayah Kabupaten Gowa maupun diluar wilayah Kabupaten Gowa. Realisasi Produksi Pengolahan ikan tahun 2023 bila dibandingkan dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 3.10
Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2022 dan 2023

| Indikator Kinerja | Data Awal (2021) | Realisasi Kinerja | | | Capaian Kinerja | | |
|--|------------------|-------------------|------------|------|-----------------|---------|------|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Jumlah Produksi Pengolahan Hasil perikanan (Ton) | 60.25 Ton | 103.22 Ton | 143.89 Ton | | 155.2 % | 205.56% | |

Produksi tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana di tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 205.56 Ton atau 205.56%. Kegiatan Pengolahan Hasil perikanan adalah :

- **Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil:**
 - **Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil,** target output Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran yang mendapatkan pembinaan terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan berusaha pada usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai skala Usaha dan Risiko, target 3 Unit Usaha, terealisasi 3 Unit Usaha (100%).



DINAS PERIKANAN

- **Kegiatan Penyediaan dan penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota:**

- **Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota,** target output Jumlah Pelaku usaha Perikanan skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota yang terfasilitasi, target 4 Pelaku Usaha dan terealisasi 4 Pelaku Usaha (100%).



B). Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perikanan pada tahun 2023 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan
Upaya perbaikan di tahun berikutnya adalah Memaksimalkan Laporan Kinerja.

Sasaran 2: Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan
Kesiapan benih saat waktu tebar pembudidaya;
Penyaluran benih dilakukan melalui Balai Benih Ikan (BBI) yang terdekat serta Membuat jadwal tebar yang sesuai dengan jadwal tebar pembudidaya sehingga menurunkan mortalitas dan Peningkatan Produksi Perikanan.

B. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 96,23% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.11
Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2023

| No. | Uraian | Jumlah (Rp) | | % |
|-----|---|----------------------|----------------------|--------------|
| | | Anggaran | Realisasi | |
| 1. | Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan | | | |
| | Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota | 3.080.299.580 | 2.867.671.667 | 93.10 |
| | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 11.370.000 | 11.370.000 | 100.00 |
| | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 2.530.967.912 | 2.322.265.991 | 91.75 |
| | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 267.699.600 | 266.727.900 | 99.64 |
| | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 225.180.068 | 223.098.776 | 99.08 |
| | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 45.082.000 | 44.209.000 | 98.06 |
| 2. | Sasaran : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan | | | |
| | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | 337.953.000 | 332.453.000 | 98.37 |
| | Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | 337.953.000 | 332.453.000 | 98.37 |
| | Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | 1.654.612.200 | 1.648.061.450 | 99.60 |
| | Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil | 58.490.000 | 58.120.000 | 99.37 |
| | Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | 1.596.122.200 | 1.589.941.450 | 99.61 |
| | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | 918.116.300 | 916.681.025 | 99.84 |
| | Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil | 900.000.000 | 898.564.725 | 99.84 |
| | Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab./ Kota | 18.116.300 | 18.116.300 | 100.00 |
| | TOTAL | 5.990.981.080 | 5.764.867.142 | 96.23 |

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Capaian Organisasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023 beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain :

- a. Sasaran Strategis Dinas Perikanan yaitu
 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dengan indikator Kinerja Nilai SAKIP
 2. Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dengan Indikator Kinerja Jumlah Produksi Hasil Perikanan. Realisasi Kinerja yang diperoleh adalah 2475,03 Ton dengan Capaian Kinerja sebesar 107.91 % (Tercapai).
- b. Tahun 2023, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa mengelola anggaran sebesar **5.990.981.080,-** dan realisasi sebesar Rp **5.764.867.142,-** dengan % Realisasi anggaran sebesar 96,23 %.

B. Langkah perbaikan kinerja

Untuk meminimalisir hambatan dan kendala dalam pencapaian target, maka untuk tahun berikutnya perlu dilakukan langkah antisipatif dengan melakukan evaluasi dan analisis kinerja. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi sejumlah celah kerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja yang lebih efisien, efektif dan responsif terhadap Kinerja Dinas Perikanan.

Langkah antisipatif yang bisa dilakukan antara lain:

- Pembangunan perikanan kedepan agar lebih diarahkan pada pengembangan agribisnis dengan sasaran utama memberdayakan masyarakat pembudidaya melalui pengembangan kerjasama antara petani pembudidaya dengan dunia usaha.
- Mendorong kemandirian masyarakat dalam berusaha untuk menciptakan peluang usaha perikanan yang dapat diandalkan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat.

- Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan aparatur sertapeningkatan jumlah tenaga teknis;
- Optimalisasi pembinaan, monitoring dan pengawasan pelaksanaan kegiatan sesuai ketersediaan anggaran;
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran;
- Meningkatkan sinergitas antara perencanaan dengan realisasi pelaksanaan program/kegiatan yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pemerintah daerah
- Meningkatkan koordinasi ditingkat perencanaan dan pelaksana kebijakan sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan di daerah sinergi dengan kegiatan yang dilaksanakan propinsi/pusat.

Dengan demikian, strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang masih perlu lebih teliti dalam merumuskan indikator kinerja beserta target kinerja. Salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang meliputi :

- Tugas pokok dan fungsi organisasi;
- Program kerja yang menjadi issue strategis pembangunan daerah;
- Aktivitas organisasi bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Kab. Gowa;
- Aspirasi masyarakat dan para *stakeholder*.

Dengan diperhatikannya faktor-faktor tersebut yang disertai dengan pengembangan aktifitas organisasi yang disinergikan dengan aspirasi masyarakat dan para stakeholder, maka diharapkan di masa depan organisasi pemerintahan dapat beroperasi secara lebih efektif, efisien dan responsif sesuai dengan misi yang diembannya sebagai pengabdian dan pengayoman masyarakat.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimasa yang akan datang sehingga diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) menuju penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).